

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembiayaan Murabahah Plus adalah pembiayaan yang diberikan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat kepada masyarakat dalam rangka pembiayaan jual beli dengan akad *murabahah* yang diberikan untuk Pegawai Negeri Sipil, ABRI, BUMN, BUMD dan Pensiunan yang gaji dan atau pensiunnya dibayarkan melalui PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat dalam rangka penggunaan barang-barang modal dan jasa untuk keperluan konsumsi untuk tujuan produktif dan non produktif yang tujuan penggunaannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Prosedur pengajuan pembiayaan *Murabahah Plus* yaitu, pertama tahap permohonan nasabah, kemudian registrasi permohonan, lanjut ke tahap disposisi kepada petugas analisis pembiayaan, kemudian tahap rekomendasi, barulah tahap persetujuan pembiayaan dan tahap administrasi pembiayaan, setelah itu tahap realisasi pembiayaan, dan terakhir barulah tahap pembayaran angsuran pembiayaan.

Pada pelunasan hutang *Murabahah Plus* melalui pembiayaan *Murabahah Plus* prosedur yang dilalui nasabah hampir sama dengan prosedur pada saat pengajuan pembiayaan *Murabahah Plus*, hanya saja terdapat beberapa perbedaan. Prosedurnya yaitu, pertama nasabah melalui tahap permohonan pembiayaan berikutnya, kemudian tahap pelunasan, lanjut ke tahap penanda tangan serah terima jaminan pembiayaan, setelah itu tahap disposisi kepada petugas analisis pembiayaan, lalu tahap rekomendasi dan kemudian pembiayaan tersebut disetujui, dilanjutkan ke tahap administrasi

pembiayaan, setelah itu tahap realisasi pembiayaan dan kemudian tahap pembayaran angsuran.

B. SARAN

Selama penulis melakukan penelitian di PT. Bank Syariah Mandiri KC Bukittinggi, ada beberapa hal kekurangan-kekurangan yang terdapat di bank tersebut untuk itu penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Agar semua petugas pembiayaan pada PT. Bank Nagari KC Pembantu Syariah Bukittinggi lebih teliti dalam melakukan *checking* data terhadap berkas nasabah yang mengajukan pembiayaan.
2. Semua petugas pembiayaan pada PT. Bank Nagari KC Pembantu Syariah Bukittinggi disarankan agar lebih menerapkan 3S (senyum, salam dan sapa) kepada nasabah.
3. Bagian analisis pembiayaan diharapkan lebih meningkatkan kinerjanya lagi dalam mencari sasaran pembiayaan murabahah plus untuk pencapaian target keuntungan bank, karena jumlah nasabah pembiayaan murabahah plus pada PT. Bank Nagari KC Pembantu Syariah Bukittinggi sudah mengalami penurunan.